

**SKRIPSI S-1**

**KONSEP *ÜBERMENSCH* MENURUT FRIEDRICH  
NIETZSCHE DALAM BUKU *THUS SPOKE*  
ZARATHUSTRA DITINJAU MELALUI KAJIAN  
FILSAFAT MORAL**



**LAURENTIUS NUGRAHA WIJAYA**

**1323022007**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KONSEP ÜBERMENSCH MENURUT FRIEDRICH NIETZSCHE DALAM BUKU *THUS SPOKE ZARATHUSTRA* DITINJAU MELALUI KAJIAN FILSAFAT MORAL** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Mei 2026

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular library stamp. The stamp contains the text 'PERPUSTAKAAN' and 'TEMPEL' in a stylized font, with a small emblem above it. Below the stamp, the number '76ANX410594019' is printed.

Laurentius Nugraha Wijaya

1323022007

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

### NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 29 Mei 2026

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem in the center, with the text 'KEMENTERIAN TEMPER' below it. To the left of the emblem, the number '0000' is printed vertically. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '55007ANX410594014' is visible.

Laurentius Nugraha Wijaya

1323022007

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**KONSEP *ÜBERMENSCH* MENURUT FRIEDRICH NIETZSCHE DALAM  
BUKU *THUS SPOKE ZARATHUSTRA* DITINJAU MELALUI KAJIAN  
FILSAFAT MORAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**Oleh:**

**Laurentius Nugraha Wijaya**

**1323022007**

Telah disetujui pada tanggal 28 Mei 2026 untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



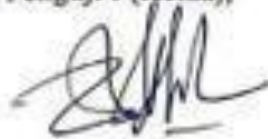
**Untara Simon, M. Hum.**

LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI  
KONSEP *ÜBERMENSCH* MENURUT FRIEDRICH NIETZSCHE DALAM  
BUKU *THUS SPOKE ZARATHUSTRA* DITINJAU MELALUI KAJIAN  
FILSAFAT MORAL

Disusun oleh:  
**Laurentius Nugraha Wijaya**  
**1323022007**

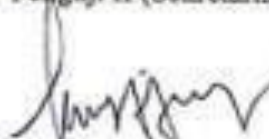
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 17 Juni 2026  
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua),



Untara Simon, M. Hum.  
NIDN. 0728108402

Penguji II (Sekretaris)



Kristoforus Sri R.K.N., M. Phil.  
NIDN. 0716039003

Penguji III (Anggota)



Dr. Albysius Widyawan L.  
NIDN. 0723047804

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2026

Dekan, Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Pratisto Trinarso  
NIDN. 0715027002

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat penyertaan-Nya dan kemurahan Hati-Nya, Skripsi dengan judul “*Konsep Übermensch Menurut Friedrich Nietzsche Dalam Buku Thus Spoke Zarathustra Ditinjau Melalui Kajian Filsafat Moral*” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini secara garis besar membahas pemikiran Friedrich Nietzsche mengenai konsep *Übermensch*. Dalam pemikirannya, Nietzsche menjelaskan manusia sebagai sesuatu yang harus terus dilampaui melalui proses penciptaan nilai dan pembentukan diri secara aktif. Konsep tersebut kemudian ditinjau melalui kajian filsafat moral untuk melihat hubungan *Übermensch* dengan persoalan nilai, moralitas, dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan.

Penulis secara khusus ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu proses penyusunan Skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Keluarga terdekat, Petrus Palar dan Agatha Julia serta Bernadette Palar, selaku orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan baik secara finansial maupun emosional.
2. Untara Simon, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang membina proses refleksi, penulisan serta revisi dari keseluruhan Skripsi.
3. Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, M. Phil., selaku dosen pembimbing yang membina proses penyusunan Proposal Skripsi.

4. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan proses studi dan Skripsi.
5. Dr. Anastasia Jessica, selaku dosen yang mengajarkan mata kuliah Metodologi Penelitian Filsafat dan sebagai dosen awal yang membantu menyusun proposal Skripsi.
6. Datu Hendrawan, M. Phil., selaku dosen yang memberikan banyak bimbingan dan masukan terkait perkuliahan dan proses akademik.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta membantu penulis dalam berbagai urusan akademik selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman penulis, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seorang mahasiswi Fakultas Kedokteran yang dengan setia menemani, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seorang psikolog yang telah mendampingi dan membantu penulis secara psikologis sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 28 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a series of connected, fluid strokes on the right, ending in a small flourish.

Laurentius Nugraha Wijaya

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                     |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                                                                                  | i            |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....                                                                                                      | ii           |
| LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT .....                                                                                                    | iii          |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....                                                                                                          | v            |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                                                                                             | vi           |
| KATAPENGANTAR.....                                                                                                                                  | vii          |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                                     | x            |
| ABSTRAKSI.....                                                                                                                                      | xiii         |
| ABSTRACT .....                                                                                                                                      | xv           |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                                                  | <br><b>1</b> |
| 10.1 Latar Belakang .....                                                                                                                           | 1            |
| 10.2 Rumusan Masalah.....                                                                                                                           | 8            |
| 10.3 Tujuan Penelitian .....                                                                                                                        | 9            |
| 10.4 Metode Penelitian .....                                                                                                                        | 9            |
| 10.4.1 Studi Pustaka .....                                                                                                                          | 10           |
| 10.4.2 Kesenambungan Historis.....                                                                                                                  | 11           |
| 10.4.3 Deskripsi.....                                                                                                                               | 12           |
| 10.5 Tinjauan Pustaka.....                                                                                                                          | 12           |
| 10.5.1 Buku <i>Thus Spoke Zarathustra</i> karya Friedrich Nietzsche terjemahan<br>Odise Klasik, Yogyakarta: Odise Klasik, 2023 .....                | 13           |
| 10.5.2 Buku <i>Beyond Good &amp; Evil</i> karya Friedrich Nietzsche terjemahan<br>Odise Klasik, Yogyakarta: Odise Klasik, 2023 .....                | 14           |
| 10.5.3 Buku <i>On The Genealogy of Morals</i> karya Friedrich Nietzsche<br>terjemahan Carol Diethe, New York: Cambridge University Press, 2006..... | 15           |
| 10.5.4 Buku Etika karya Kees Bertens, Yogyakarta: Kanisius, 2013 .....                                                                              | 16           |

|                                                                              |                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----|
| 10.6                                                                         | Skema Penulisan.....                                       | 17 |
| <br><b>BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN FRIEDRICH NIETZSCHE.....</b>            |                                                            |    |
| 2.1                                                                          | Biografi dan Riwayat Friedrich Nietzsche .....             | 20 |
| 2.2                                                                          | Gagasan yang Mempengaruhi Nietzsche .....                  | 27 |
| 2.2.1                                                                        | Arthur Schopenhauer .....                                  | 28 |
| 2.2.2                                                                        | Richard Wagner .....                                       | 31 |
| 2.2.3                                                                        | Kebudayaan Yunani Kuno .....                               | 34 |
| 2.2.4                                                                        | Moralitas Kristen.....                                     | 37 |
| 2.3                                                                          | Uraian Umum Tentang Buku Utama.....                        | 40 |
| 2.3.1                                                                        | Karakter dan Bentuk Penulisan Buku.....                    | 41 |
| 2.3.2                                                                        | Struktur Umum Buku .....                                   | 42 |
| 2.3.3                                                                        | Tema-Tema Pokok dalam Buku .....                           | 44 |
| 2.3.4                                                                        | Posisi Konsep <i>Übermensch</i> dalam Buku .....           | 46 |
| 2.3.5                                                                        | Posisi Naskah dalam Gagasan Nietzsche.....                 | 47 |
| <br><b>BAB III KONSEP <i>ÜBERMENSCH</i> MENURUT FRIEDRICH NIETZSCHE ....</b> |                                                            |    |
| 3.1                                                                          | Ciri-Ciri dan Karakteristik <i>Übermensch</i> .....        | 50 |
| 3.1.1                                                                        | <i>Übermensch</i> sebagai Pelampauan Moralitas.....        | 50 |
| 3.1.2                                                                        | <i>Übermensch</i> sebagai Penanggung Nilainya Sendiri..... | 58 |
| 3.1.3                                                                        | <i>Übermensch</i> sebagai Pencipta Nilai .....             | 63 |
| 3.1.4                                                                        | <i>Übermensch</i> sebagai Afiriasi terhadap Kehidupan..... | 70 |
| 3.1.5                                                                        | <i>Übermensch</i> sebagai Proses “Menjadi” .....           | 77 |
| 3.2.                                                                         | Kesimpulan Konseptual Tentang <i>Übermensch</i> .....      | 82 |
| <br><b>BAB IV KONSEKUENSI ETIS DAN RELEVANSI <i>ÜBERMENSCH</i> .....</b>     |                                                            |    |
| 4.1                                                                          | Hubungan <i>Übermensch</i> dengan Moralitas .....          | 86 |
| 4.1.1                                                                        | Moralitas sebagai Penciptaan Nilai .....                   | 87 |
| 4.1.2                                                                        | Kebebasan dan Tanggung Jawab Eksistensial.....             | 91 |

|                            |                                                                        |            |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.1.3                      | Moralitas Afirmatif dalam Konsep <i>Übermensch</i> .....               | 94         |
| 4.2                        | Relevansi Gagasan <i>Übermensch</i> dalam Masyarakat Kontemporer ..... | 98         |
| 4.2.1                      | Krisis Makna dan Nihilisme Kontemporer .....                           | 99         |
| 4.2.2                      | Pelampauan Diri Proyek Eksistensial Manusia Kontemporer.....           | 107        |
| 4.2.3                      | <i>Übermensch</i> dan Tantangan Eksistensi Kontemporer .....           | 115        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b> |                                                                        | <b>123</b> |
| 5.1                        | Pengantar.....                                                         | 123        |
| 5.2                        | Kesimpulan .....                                                       | 123        |
| 5.3                        | Refleksi Kritis.....                                                   | 127        |
| 5.4                        | Saran .....                                                            | 133        |
| 5.4.1                      | Saran untuk Masyarakat.....                                            | 134        |
| 5.4.2                      | Saran untuk Dunia Akademis .....                                       | 134        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> |                                                                        | <b>136</b> |

## ABSTRAKSI

### KONSEP *ÜBERMENSCH* MENURUT FRIEDRICH NIETZSCHE DALAM BUKU *THUS SPOKE ZARATHUSTRA* DITINJAU MELALUI KAJIAN FILSAFAT MORAL

LAURENTIUS NUGRAHA WIJAYA

1323022007

Kehidupan kontemporer ditandai oleh perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat sehingga merubah cara manusia memahami dirinya sendiri dan kehidupannya. Perubahan ini menyebabkan manusia mengalami krisis nilai dan kesulitan menemukan makna hidup yang mendalam di tengah arus informasi, budaya validasi sosial, dan tuntutan kehidupan modern. Dalam konteks ini, Friedrich Nietzsche merupakan salah satu filsuf yang mengkritik moralitas dan menawarkan konsep *Übermensch* sebagai bentuk pelampauan manusia terhadap nihilisme dan keterikatan pada nilai-nilai lama. *Übermensch* dipahami sebagai manusia yang mampu menciptakan nilai bagi kehidupannya sendiri secara aktif, afirmatif, dan bertanggung jawab. Melalui penelitian ini penulis ingin memahami konsep *Übermensch* dalam *Thus Spoke Zarathustra* karya Friedrich Nietzsche melalui kajian filsafat moral dengan pendekatan meta-etis, khususnya yang berkaitan dengan persoalan nilai, moralitas, penciptaan makna, dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

Penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk program studi strata satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam diskursus filsafat, khususnya yang berkaitan dengan pemikiran Friedrich Nietzsche mengenai moralitas, nihilisme, penciptaan nilai, dan krisis makna dalam kehidupan manusia kontemporer. Penulis juga hendak memahami konsep *Übermensch* dalam *Thus Spoke Zarathustra* karya Friedrich Nietzsche serta relevansinya terhadap persoalan moralitas dan kehidupan manusia modern.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode hermeneutik dengan pendekatan studi pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah karya Friedrich Nietzsche yang berjudul *Thus Spoke Zarathustra*. Penelitian ini menggunakan interpretasi untuk memahami konsep *Übermensch* dalam pemikiran Nietzsche dan kesinambungan historis untuk melihat perkembangan pemikiran Nietzsche dalam konteks kritiknya terhadap moralitas dan nihilisme. Selain itu, metode deskripsi digunakan untuk menguraikan konsep *Übermensch* serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

Penulis menemukan bahwa konsep *Übermensch* dalam pemikiran Friedrich Nietzsche merupakan bentuk pelampauan manusia terhadap nihilisme dan keterikatan pada nilai-nilai lama yang diterima secara pasif. Melalui konsep *Übermensch*, Nietzsche menunjukkan manusia sebagai makhluk yang terus berada dalam proses “menjadi” melalui penciptaan nilai, pelampauan diri, dan afirmasi terhadap kehidupan. Dalam konteks kehidupan kontemporer, konsep *Übermensch* menjadi relevan karena dapat memberikan refleksi filosofis mengenai bagaimana manusia memahami nilai, membangun makna hidup, dan menghadapi krisis moralitas secara lebih aktif, reflektif, dan bertanggung jawab.

**Kata kunci:** *Übermensch*, Friedrich Nietzsche, Moralitas, Nihilisme, Pelampauan Diri, Penciptaan Nilai, Krisis Makna

## ABSTRACT

### THE CONCEPT OF *ÜBERMENSCH* ACCORDING TO FRIEDRICH NIETZSCHE IN *THUS SPOKE ZARATHUSTRA* VIEWED THROUGH THE PERSPECTIVE OF MORAL PHILOSOPHY

LAURENTIUS NUGRAHA WIJAYA

1323022007

Contemporary life is marked by rapid social, cultural, and technological changes, this is also changes the way human beings understand themselves and their existence. These changes have led humanity into a crisis of values and difficulties in finding a deeper meaning of life amidst the flow of information, the culture of social validation, and the demands of modern life. In this context, Friedrich Nietzsche emerges as one of the philosophers who criticized morality and proposed the concept of the *Übermensch* as a form of human self-overcoming against nihilism and attachment to old values. The *Übermensch* is understood as a human being who is capable of creating values for one's own life in an active, affirmative, and responsible manner. This research aims to understand the concept of the *Übermensch* in *Thus Spoke Zarathustra* by Friedrich Nietzsche through the perspective of moral philosophy by means of a meta-ethical approach, particularly in relation to questions of value, morality, the creation of meaning, and its relevance to contemporary society.

This undergraduate thesis was written as one of the requirements for completing the Bachelor's Degree Program (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University Surabaya. In addition, this research also aims to contribute to philosophical discourse, especially regarding Friedrich Nietzsche's thoughts on morality, nihilism, value creation, and the crisis of meaning in contemporary human life. The author also seeks to understand the concept of the *Übermensch* in *Thus Spoke Zarathustra* and its relevance to questions of morality and modern human existence.

The method used in this research is the hermeneutical method with a library research approach. The primary source of this research is Friedrich Nietzsche's work entitled *Thus Spoke Zarathustra*. This study employs interpretation to understand the concept of the *Übermensch* in Nietzsche's thought and historical continuity to examine the development of Nietzsche's ideas in the context of his critique of morality and nihilism. In addition, the descriptive method is used to explain the concept of the *Übermensch* and its relevance to contemporary society.

The author finds that the concept of the *Übermensch* in Friedrich Nietzsche's thought represents a form of human self-overcoming against nihilism and passive attachment to inherited values. Through the concept of the *Übermensch*, Nietzsche portrays human beings as creatures constantly engaged in the process of "becoming" through value creation, self-overcoming, and the affirmation of life. In the context of contemporary life, the concept of the *Übermensch* remains relevant because it offers a philosophical reflection on how human beings understand values, construct meaning in life, and confront the crisis of morality in a more active, reflective, and responsible manner.

**Keywords:** *Übermensch*, Friedrich Nietzsche, Morality, Nihilism, Self-Overcoming, Value Creation, Crisis of Meaning